

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes Makmur Sejahtera Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran

Oleh:

Indah Munfaati

Ilmi Usrotin Choiriyah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Pemberdayaan adalah suatu aktifitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan dipertahankan hanya oleh agen atau subjek yang mencari kekuatan atau penentuan diri (selfdetermination). Sementara proses lainnya hanya dengan memberikan iklim, hubungan, sumber-sumber dan alat –alat prosedur yang melaluinya masyarakat dapat meningkatkan kehidupan Hikmah Harry, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung: Humaniora, 2006). Berdasarkan pengertian diatas, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya peningkatan pendapatan masyarakat kearah yang lebih maju dengan cara meningkatkan skill masyarakat itu sendiri selama periode tertentu.



Sedangkan BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. (Admiko Koprasi. Net Oct 23, 2016, bumdes dan koprasi-desa.htm, di akses pada tanggal 11 September 2019) BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Tabel 1.2 Komparasi Laporan Laba Rugi

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2023	PERKEMBANGAN
			Jumlah
Penjualan	48.800.000,	47.800.000	- 47.820.033
Retur dan potongan penjualan	-	43.020.000	- 43.020.000
penjualan Bersih	-	-	-
HPP	-	-	-
Laba Kotor	61.502.250	43.020.000	- 61.501.550
Beban Penjualan		20.000.000	- 20.000.000
Beban Administrasi	49.497.250	29.497.250	- 48.901.852
Total Beban Operasional	-	-	-
Laba Operasi	56.305.000,-	10.684.450	- 56.115.656

Sumber : Buku Program Kerja BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran 2022

Table 1.2
Berdasarkan table diatas sudah dikelolah sehingga dapat mengoptimalkan dana untuk memajukan program BUMDes patut diapresiasi.

GAB PERMASALAHAN BUMDES

permasalahan terkait dengan hasil penjualan bumdes yang mengalami kerugian

Kurang nya inovasi terhadap penjualan BUMDES Makmur Sejahtera

masih kurangnya pengembangan hasil dari program BUMDes di desa pagerwojo perlu segera teratasi guna untuk meningkatkan ekonomi pemeberdayan melalui Program BUMDes

Metode Indikator Penelitian

Perencanaan dan kebijakan
(policy and planning)

Jim Ife (1995:63) ada 3 strategi

Aksi sosial dan politik (sosial dan
political action)

Peningkatan kesadaran dan
pendidikan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan Kualitatif dengan Metode Deskriptif

Lokasi penelitian

Desa Pagerwojo ,
Kecamatan Buduran

Sumber Data

Data Primer

TEKNIK ANALISIS
DATA

observasi , wawancara
, dokumentasi

Pembahasan

Penelitian terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui Badan usaha milik desa (BUMDes) makmur sejahtera Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teori dari Jim Ife (1995:63) yang terdiri dari 1). Perencanaan dan Kebijakan. 2). Aksi dan Sosial Politik. 3). Pendidikan dan Peningkatan Kesadaran.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program BUMDesa Makmur Sejahtera di Desa Pagerwojo mencerminkan upaya konkret dalam mengimplementasikan konsep pembangunan yang berfokus pada manusia. Konsep pemberdayaan dalam konteks ini adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat agar mampu mengatasi tantangan mereka sendiri. Program ini menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang melibatkan aspek fisik dan mental. Kesejahteraan fisik tercermin dari hak akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan. Di sisi lain, kesejahteraan mental terwujud melalui kebahagiaan, kebebasan, dan kemampuan untuk menyampaikan pandangan di hadapan publik.

1. Perencanaan dan Kebijakan

Untuk mengembangkan perubahan struktur dan institusi sehingga memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai sumber kehidupan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Perencanaan dan kebijakan yang berpihak dapat dirancang untuk menyediakan sumber kehidupan yang cukup bagi masyarakat untuk mencapai keberdayaan. Misalnya : kebijakan membuka peluang kerja yang luas, UMR yang tinggi. Adapun rencana program BUMDes yang sudah berjalan dan tidak berjalan adapun kebijakan yang dibuat oleh Ketua BUMDes Makmur Sejahtera berupa pujasera yang sistemnya sewa pertahun didalam surat keputusan kepala desa pagerwojo kecamatan buduran nomor 12 tahun 2022 Dari hasil survei dan wawancara peneliti dengan Bapak Khoiril Anam selaku Ketua BUMDes Pagerwojo mengungkapkan bahwa: *“Bersama masyarakat perencanaan pembagunan BUMDes Makmur Sejahtera Berupa Pujasera Makmur Sejahtera dan mushollah As Salamah”*



Gambar diatas merupakan hasil perencanaan dan pembangunan BUMDes yang telah terealisasi yakni berupa Pujasera Makmur sejahtera dan Mushollah . Dimana kedua pembangunan yang telah direalisasikan tersebut sudah di manfaatkan dan dirasakan hasilnya, maka dari itu Masyarakat harus menggunakan fasilitas yang sudah diberikan oleh perangkat desa dengan secara baik dan harus dirawat supaya dapat menarik para konsumen. Agar penjualan BUMDes dapat meningkatkan kestabilan ekonomi masyarakat desa.

Tahapan berikutnya mencakup pemilihan jenis usaha melalui studi kelayakan, perencanaan yang matang, dan pemilihan lokasi strategis dengan infrastruktur yang mendukung. Pembentukan tim manajemen yang kompeten, pengembangan rencana pemasaran inovatif, serta pemahaman dan kepatuhan terhadap perizinan dan regulasi menjadi bagian integral dari proses ini. Dengan implementasi yang hati-hati dan evaluasi berkala, diharapkan usaha BUMDes ini dapat menjadi pilar baru dalam meningkatkan ekonomi desa, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di Desa Pagerwojo.

2. Aksi Sosial dan Politik

Diartikan agar sistem politik yang tertutup diubah sehingga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya keterlibatan masyarakat secara politik membuka peluang dalam memperoleh kondisi keberdayaan. Aksi sosial adalah suatu kegiatan yang terkoordinasikan untuk mencapai tujuan perubahan kelembagaan dalam rangka memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, mengoreksi ketidakadilan atau meningkatkan kualitas hidup manusia. Terjadi atas inisiatif dari tenaga profesional di bidang kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, agama, militer, orang-orang yang secara langsung terkena masalah. Aksi sosial adalah usaha-usaha untuk mengadakan perubahan atau pencegahan terhadap praktek dalam situasi sosial yang telah ada didalam masyarakat melalui pendidikan, propaganda, persuasi atau pertukaran melalui tujuan yang dianggap baik oleh perencana aksi sosial.

Dari hasil survei dan wawancara peneliti dengan Bapak H. Harnadi selaku Pengawas BUMDes Pagerwojo mengungkapkan bahwa: *“Dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan politik, aparatur desa Pagerwojo berusaha untuk terus melibatkan masyarakat Desa pagerwojo, salah satunya adalah rapat kerja BUMDes Makmur Sejahtera. Dimana keterlibatan masyarakat tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kerugian atau kebutuhan yang di perlukan serta masyarakat dapat memiliki kesempatan untuk menyampaikan usulan masing-masing sesuai kebutuhan.”*



Sumber: Dokumen Desa Pagerwojo

Gambar di atas merupakan keterlibatan masyarakat desa pagerwojo dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat aksi dan sosial politik. Dimana tujuan di libatkannya masyarakat desa pagerwojo dalam setiap kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat desa pagerwojo untuk menyampaikan pendapat dan usulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa pagerwojo itu sendiri. Serta adanya tanggapan serta penolakan terkait program kerja BUMDes yang akan di adakan. Dengan adanya, Raker tidak hanya menjadi forum perencanaan strategis, tetapi juga sebagai sarana membangun keterlibatan aktif masyarakat dan kolaborasi yang berkelanjutan untuk mewujudkan BUMDes Makmur Sejahtera di Desa Pagerwojo. Dengan mengintegrasikan Raker dengan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pagerwojo, diharapkan dapat terbentuk sinergi yang kuat antara perencanaan strategis dan implementasi program untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa.

3. Pendidikan dan Peningkatan Kesadaran

Sebuah kelompok masyarakat sering kali tidak menyadari terhadap adanya penindasan-penindasan terjadi kepada dirinya ataupun orang lain yang berada disekitarnya. Kondisi ketindasan tersebut diperparah dengan tidak adanya kemampuan untuk bertahan hidup secara ekonomi, sosial. Untuk mengatasi masalah yang terjadi ini diperlukan peningkatan kesadaran, dimana peningkatan kesadaran dan pendidikan ini sangatlah penting diterapkan, contohnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait struktur penindasan yang terjadi serta memberikan sarana dan kemampuan agar mencapai perubahan yang efektif

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	H Harnadi	Ketua Dewan Pengawas	S1
2.	Khoirul Anam S.Ag	Direktur	S1
3.	Ahmad Fathan, S.Pd	Sekretaris	S1
4.	Hj Miftakhul Anis	Bendahara	S1

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa tingkat pengembangan kesadaran masyarakat desa pagerwojo banyak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang di dapat maka akan semakin besar pula tingkat kesadaran yang di miliki. Serta sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan yang dimiliki maka akan semakin kecil pula tingkat kesadaran yang dimiliki. diharapkan dapat tercipta ekosistem ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan. BUMDes dapat berperan sebagai fasilitator dalam menghubungkan proyek-proyek lokal dengan sumber daya pendanaan dari masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi desa dapat diakselerasi dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

- Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Khorul Anam selaku ketua BUMDes Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran bahwa perencanaan dan kebijakan Desa pagerwojo sudah terealisasi dengan baik dikarenakan pengembangan perencanaan dan pembanguna dalam inventaris yang ada di BUMDes Makmur Sejahtera desa pagerwojo jika dikaikan dengan peneliti terdahulu dari Siti Rahayu dan Rury Febrina (2021) yang berjudul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI BUMDES DI DESA SUGAI NIBUNG” Oleh karenanya membangun BUMDes perlu mempertimbangkan kepemilikan yang diperluas. Maka tujuan tersebut biasdikembagakan dengan langkah membangun BUMDes secara inklusif. Mengadaptasi pemberdayaan ,warga desa bias menjadi member/pemilik dari BUMDes.

4.KESIMPULAN

Program BUMDesa Makmur Sejahtera di Desa Pagerwojo telah menerapkan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan teori pemberdayaan oleh Jim Ife. Strategi kunci yang seperti perencanaan dan kebijakan sudah berjalan dan terealisasi dengan lancar namun aparat desa harus memperhatikan lagi terhadap proses perencanaan dan kebijakan yang di buat untuk masyarakat ,yang kedua aksi sosial dan politik sudah berjalan dengan lancar dengan diadakannya musyawarah desa memberikan peluang masyarakat untuk bersosialisasi dan berpolitik agar masyarakat juga memiliki hak suara untuk berpendapat , dan yang terakhir pendidikan dan peningkatan kesadaran aparat desa harus memperhatikan lagi untuk pentingnya titik pendidikan dan kesadaran ke masyarakat karena kesadaran masyarakat sangat penting untuk memberikan ide atau inovasi yang membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih unggul dan memberikan landasan untuk memajukan kondisi ekonomi masyarakat. Meskipun menghadapi beberapa tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. . Setyaningsih, "Penerapan Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Kue Rungkut Lor II RT 4 RW 5 Kelurahan Kalirungkut Surabaya," *J. Plus Unesa*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [2] F. Faizal, "Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Komunika*, vol. 1, no. 1. pp. 51–70, 2018.
- [3] D. R. Humaira, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. 7, no. 2, pp. 99–108, 2022.
- [4] Uddin Baha, "Dari Mantri Hingga Dokter Jawa: Studi Kebijakan Pemerintah Kolonial Dalam Penanganan Penyakit Cacar di Jawa Abad XIX - XX," *Humaniora*, vol. 18, no. 3, 2006.
- [5] S. S. Wijaya and H. Purnawan, "Inovasi Peningkatan Pendapatan Desa (Kasus Desa Karang Pucung, Tambak, Banyumas)," *J. Inov. Drh.*, vol. 2, no. 1, pp. 105–116, 2023.
- [6] M. R. R. S. Anggraeni, "Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan," *Modus*, vol. 28, no. 2, pp. 155–167, 2016.
- [7] J. Rangka, M. T. Lapian, and V. Tamowangkay, "Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan," *J. Gov.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [8] S. D. Purnamasari and M. F. Ma'ruf, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) (STUDI BUMDes MAWAR DESA KEPEL, KECAMATAN NGETOS, KABUPATEN NGANJUK)," *Publika*, vol. 8, no. 5, pp. 1–2, 2020.
- [9] A. Nabilla and A. Hamid, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa," *J. Soc. Work Soc. Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–111, 2021.
- [10] Alfitri, *Teori, Konsep, dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, no. March. 2011.
- [11] P. I. Nindatu, "Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengentasan kemiskinan," *J. Persektif Komun.*, vol. 3, no. 2, pp. 91–103, 2019.
- [12] I. Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–28, 2019.
- [13] G. M. U. P. A. IKPI, "William_N_Dunn_Pengantar_Analisis_Kebijakan.pdf." pp. 1–687, 2003.
- [14] M. I. Pertiwi, "Analisis Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19," *ABIS Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 10, no. 3, 2022.
- [15] M. R. Amanda and B. Pramono, "Resolusi Konflik Kelompok Kriminal Bersenjata Papua," *AL-MANHAJ J. Huk. dan Pranata Sos. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 971–984, 2023.

